

Abstract

Dalam melakukan investasi di Pasar Modal, seorang investor dapat menggunakan analisis fundamental dan analisa teknikal sebagai dasar analisis. Setelah dilakukan pemilihan saham berdasarkan analisis fundamental timbul masalah kapan waktu yang tepat untuk melakukan jual dan beli yang menghasilkan tingkat pengembalian diatas rata-rata secara konsisten. Untuk menjawab pertanyaan tersebut investor dapat menggunakan analisis indikator teknikal seperti *Moving Average Convergence Divergence* (MACD), *Relative Strength Index* (RSI) dan *Parabolic Stop and Reverse* (P-SAR) sebagai alat bantu analisis penentuan waktu yang tepat. Berdasarkan studi empiris yang dilakukan, setidaknya terdapat suatu probabilitas bahwa Bursa Efek Jakarta belum secara penuh efisien dalam bentuk lemah, sehingga analisis teknikal dipandang relevan digunakan sebagai alat analisis, oleh karenanya penulis dengan pendekatan analisis teknikal akan menganalisis saham LQ 45 dengan memilih 9 sektor yang berkapitalisasi besar, dan mengidentifikasi saham mana yang memberikan capital gain dalam periode 30 Juli 1999 sampai dengan 30 Juli 2001 sehingga dapat menentukan rata-rata tingkat pengembalian investasi di pasar modal dan menentukan signifikansi perbedaan rata-rata tingkat pengembalian tertinggi antara investasi di pasar modal dengan menggunakan analisis teknikal dengan investasi pada suku bunga Indonesia.

Rancangan penelitian yang akan digunakan berupa rancangan penelitian statistik inferensi dan berusaha membuat berbagai inferensi terhadap sekumpulan data yang

berasal dari suatu sampel, dimana rancangan penelitian tersebut sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam menentukan, mengevaluasi dan memilih alternatif terbaik dalam memecahkan suatu masalah dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data-data yang relevan sehingga akan terbentuk suatu gambaran yang cukup jelas dan komprehensif mengenai obyek yang diteliti dan selanjutnya dianalisis lagi untuk memperoleh suatu kesimpulan dan hasil tersebut akan diuji menggunakan metode t Test (*Separate Variance Test*)

Kesimpulan yang didapat dari tesis ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengembalian yang dihasilkan dengan investasi di pasar modal dengan pendekatan analisis teknikal secara rata-rata jauh diatas rata-rata tingkat suku bunga Indonesia baik dengan indikator MACD, RSI maupun dengan Parabolic SAR. Berdasarkan analisis yang dilakukan tingkat pengembalian P-SAR lebih tinggi daripada indikator MACD dan RSI, namun bukan berarti indikator P-SAR merupakan indikator yang paling baik, karena ketiga indikator yang dipergunakan adalah saling mendukung. Dan untuk para praktisi pasar modal, investor dan rekan-rekan almamater serta pihak-pihak yang berminat investasi di pasar modal disarankan untuk memperhatikan hal-hal berikut ini yaitu adanya pemilihan saham-saham yang akan diinvestasikan yaitu saham-saham yang fundamental baik atau seing disebut saham *blue chips*, investor diharapkan mempunyai sikap disiplin dan dapat mengontrol emosinya serta menjaga keuntungan yang konsisten dan memanage setiap resiko.

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar isi.....	v
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Grafik.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Ruang Lingkup.....	6
1.5. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	10
2.1. Pengertian Dasar Analisis Teknikal.....	10
2.1.1. Prinsip Dasar Analisa Teknikal.....	12
2.1.2. Efficiency Market Hypotesis.....	14
2.1.3. Chart (Grafik Harga).....	18
2.2. Pengertian Dasar Trendline.....	21
2.2.1. Jenis-Jenis Trend.....	21
2.2.2. Cara Menggambar Garis Trend.....	23
2.2.3. Konsep Dasar Trend.....	24
2.2.4. Mengukur Validitas Penembusan (Breakout) Dari Trend.....	25

2.2.5.	Percentage Retracements.....	26
2.2.6.	Channel Lines.....	29
2.2.7	Support Dan Resistance.....	30
2.3.	Analisa Teknik Klasik.....	32
2.3.1.	Reversal Pattern.....	32
2.3.1.1	Head & Shoulders.....	33
2.3.1.2	Double Tops and Bottoms.....	35
2.3.1.3	Triple Tops.....	37
2.3.1.4	Broadening Formation.....	39
2.3.2.	Continuation Pattern.....	41
2.3.2.1	Flag Patern.....	41
2.3.2.2	Pola Pennants.....	43
2.3.2.3	Pola Triangles.....	44
2.3.2.4	Pola Wedge.....	48
2.3.2.5	Pola Rectangle.....	50
2.4.	Analisa Teknikal Modern.....	53
2.4.1	Trend Following Indicator.....	54
2.4.1.1	Moving Average Indikator.....	54
2.4.1.2	Simple Moving Average Indikator.....	56
2.4.1.3	Double cross-overing Moving Average Indikator.....	58
2.4.1.4	Triple cross-over Moving Average Indikator.....	59
2.4.1.5	Moving Average Convergence Divergence.....	60

2.4.1.6 Parabolic – SAR.....	62
2.4.2. Oscillator Indicator.....	63
2.4.2.1 Relative Strength Index.....	65
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	69
3.1. Metode Penelitian.....	69
3.2. Variabel Penelitian.....	69
3.3. Populasi dan Sampel.....	70
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	72
3.5. Alat ukur penelitian dan cara perhitungan.....	72
3.5.1 Moving Average Convergence Divergence (MACD).....	72
3.5.2 Relative Strength Index (RSI).....	73
3.5.3 Parabolic Stop And Reverse (SAR).....	73
3.6. Asumsi Perhitungan.....	74
3.7. Cara kerja MetaStock 7.0.....	75
BAB IV. ANALISIS POTENSI CAPITAL GAIN.....	78
4.1 Moving Average Convergence Divergence (MACD).....	78
4.2 Relative Strength Index (RSI).....	84
4.3 Parabolic-SAR.....	90
4.4 Rata-Rata Tingkat Pengembalian Pada Suku Bunga Indonesia.....	96
4.5 Uji Hipotesis.....	96

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran.....	104
Daftar Pustaka.....	107
Lampiran.....	108



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perhitungan Moving Average	57
Tabel 2.2	Perhitungan Moving Average Convergence Divergence	61
Tabel 2.3	Perhitungan Relative Strength Index.....	67
Tabel 3.1	Saham LQ 45 Diurut Berdasarkan Kapitalisasi Besar.....	71
Tabel 4.1	Tingkat Pengembalian 9 Saham LQ 45 dengan Indikator MACD.....	78
Tabel 4.2	Tingkat Pengembalian 9 Saham LQ 45 dengan Indikator RSI.....	84
Tabel 4.3	Tingkat Pengembalian 9 Saham LQ 45 dengan Indikator P-SAR.....	90
Tabel 4.4	Independent Samples T Test Hipotesis 1.....	98
Tabel 4.5	Independent Samples T Test Hipotesis 2.....	100
Tabel 4.6	Independent Samples T Test Hipotesis 3.....	101
Tabel 5.1	Tingkat keuntungan 9 saham LQ 45 dengan indikator MACD,RSI dan P-SAR.....	103

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Grafik Uptend (Trend Naik).....	22
Grafik 2.2	Grafik Downtrend (Trend Turun).....	22
Grafik 2.3	Grafik Sideways (Trend Arah Samping).....	23
Grafik 2.4	Grafik Percentage Retracements.....	27
Grafik 2.5	Grafik Speed Resistance Lines.....	28
Grafik 2.6	Grafik <i>Channel Lines</i> Pada Trend Naik (<i>Upsloping Channel</i>).....	29
Grafik 2.7	Grafik <i>Channel Lines</i> Pada Trend Turun (<i>Down Channel</i>).....	30
Grafik 2.8	Support dan Resistance pada Trend Naik	31
Grafik 2.9	Support dan Resistance pada Trend Turun	31
Grafik 2.10	Resistance berubah menjadi Support	31
Grafik 2.11	Head and Shoulders Tops.....	34
Grafik 2.12	Head and Shoulders Bottoms	34
Grafik 2.13	Double Tops.....	35
Grafik 2.14	Double Bottoms	36
Grafik 2.15	Triple Tops	38
Grafik 2.16	Triple Bottoms.....	38
Grafik 2.17	Broadening Formation.....	39
Grafik 2.18	Flag Patterns.....	42
Grafik 2.19	Pennant Patterns.....	44
Grafik 2.20	Symmetrical Triangles	45

Grafik 2.21	Ascending Triangles.....	47
Grafik 2.22	Descending Triangles.....	47
Grafik 2.23	Falling Wedge.....	49
Grafik 2.24	Rising Wedge.....	49
Grafik 2.25	Rectangle Pada Trend Turun.....	51
Grafik 2.26	Rectangle Pada Trend Naik.....	51
Grafik 2.27	Grafik Moving Average 10 hari pada saham PT Telekomunikasi Indonesia.....	58
Grafik 2.28	Grafik Double Crossover Moving Average 10 dan 20 hari pada saham PT Telekomunikasi Indonesia	59
Grafik 2.29	Grafik Double Triple Moving Average 10, 20 dan 30 hari pada saham PT Telekomunikasi Indonesia	60
Grafik 2.30	Grafik MACD dengan periode 9 hari pada saham PT Telekomunikasi Indonesia.....	62
Grafik 2.31	Grafik Parabolic SAR pada saham PT Telekomunikasi Indonesia	63
Grafik 2.32	Grafik RSI pada saham PT Telekomunikasi Indonesia.....	68
Grafik 2.32	Grafik RSI pada saham PT Telekomunikasi Indonesia.....	68
Grafik 4.1	Grafik TLKM dengan indikator MACD.....	79
Grafik 4.2	Grafik GGRM dengan indikator MACD.....	80
Grafik 4.3	Grafik BBCA dengan indikator MACD.....	80
Grafik 4.4	Grafik ASII dengan indikator MACD	81
Grafik 4.5	Grafik MEDC dengan indikator MACD.....	81

Grafik 4.6	Grafik INTP dengan indikator MACD.....	82
Grafik 4.7	Grafik INTP dengan indikator MACD.....	82
Grafik 4.8	Grafik AALI dengan indikator MACD.....	83
Grafik 4.9	Grafik JIHD dengan indikator MACD.....	83
Grafik 4.10	Grafik TLKM dengan indikator RSI.....	85
Grafik 4.11	Grafik GGRM dengan indikator RSI.....	86
Grafik 4.12	Grafik BBKA dengan indikator RSI.....	86
Grafik 4.13	Grafik ASII dengan indikator RSI.....	87
Grafik 4.14	Grafik MEDC dengan indikator RSI.....	87
Grafik 4.15	Grafik INTP dengan indikator RSI.....	88
Grafik 4.16	Grafik RALS dengan indikator RSI.....	88
Grafik 4.17	Grafik AALI dengan indikator RSI.....	89
Grafik 4.18	Grafik JIHD dengan indikator RSI.....	89
Grafik 4.19	Grafik TLKM dengan indikator P-SAR.....	91
Grafik 4.20	Grafik GGRM dengan indikator P-SAR.....	92
Grafik 4.21	Grafik BBKA dengan indikator P-SAR.....	92
Grafik 4.22	Grafik ASII dengan indikator P-SAR.....	93
Grafik 4.23	Grafik MEDC dengan indikator P-SAR.....	93
Grafik 4.24	Grafik INTP dengan indikator P-SAR.....	94
Grafik 4.25	Grafik RALS dengan indikator P-SAR.....	94
Grafik 4.26	Grafik AALI dengan indikator P-SAR.....	95
Grafik 4.27	Grafik JIHD dengan indikator P-SAR.....	95